

DETERMINATION OF MOTOR VEHICLE TAX REVENUE REALIZATION IN BALI PROVINCE 2019-2024

By Muhammad Zaidanne Niswan

ABSTRACT

Motor Vehicle Tax (PKB) is one of the main components supporting Regional Original Income (PAD) in Bali Province, yet its realization during the 2019-2024 period showed dynamic fluctuations that were not always linear with the growth of its tax objects. This study aims to analyze the effect of Total Population, Number of Motor Vehicles, and Per Capita Expenditure on the Realization of Motor Vehicle Tax Revenue in Regencies/Cities of Bali Province. This quantitative research applies an econometric approach based on panel data regression. The secondary data utilized is a panel data (pooled data) structure, combining cross-section data from 9 regencies/cities in Bali Province with time-series data spanning from 2019 to 2024, resulting in a total of 54 observations. The estimation model was tested using the Feasible Generalized Least Squares (FGLS) approach to ensure the estimators are free from classical assumption violations. The results partially and simultaneously indicate that Total Population, Number of Motor Vehicles, and Per Capita Expenditure have a positive and significant effect on the Realization of Motor Vehicle Tax Revenue in Bali Province. Demographic population growth is proven to expand the base of tax subjects; the accumulation of vehicle units expands the base of material tax objects; and the stability of per capita expenditure reflects the actual financial capacity (ability to pay) of the community, which drives taxpayer compliance in optimizing regional revenue cash flows.

Keywords: *Motor Vehicle Tax, Total Population, Number of Motor Vehicles, Per Capita Expenditure, Panel Data Regression, Bali.*

DETERMINASI REALISASI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI PROVINSI BALI TAHUN 2019-2024

Oleh: Muhammad Zaidanne Niswan

ABSTRAK

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu komponen utama penopang Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Bali, namun realisasinya selama periode 2019-2024 menunjukkan dinamika fluktuasi yang tidak selalu linear dengan pertumbuhan objek pajaknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Kendaraan Bermotor, dan Pengeluaran Per Kapita terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan ekonometrika berbasis regresi data panel. Data penelitian merupakan data sekunder berbentuk data panel (*pooled data*) yang menggabungkan data *cross-section* dari 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali dengan data *time-series* sepanjang tahun 2019 hingga 2024, sehingga diperoleh total 54 observasi. Model estimasi dalam penelitian ini diuji menggunakan pendekatan *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS) untuk menghasilkan estimator yang bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Hasil penelitian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk, Jumlah Kendaraan Bermotor, dan Pengeluaran Per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Bali. Pertumbuhan penduduk secara demografis terbukti memperluas basis subjek pajak; penambahan unit kendaraan memperluas basis objek pajak materiil; serta stabilitas pengeluaran per kapita mencerminkan kapasitas finansial riil (*ability to pay*) masyarakat yang mendorong kepatuhan wajib pajak dalam merealisasikan arus kas pendapatan daerah.

Kata Kunci: Pajak Kendaraan Bermotor, Jumlah Penduduk, Jumlah Kendaraan Bermotor, Pengeluaran Per Kapita, Regresi Data Panel, Bali.